

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data serta pembahasan untuk menjawab pertanyaan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pura Pakualaman dan Kawasan Wisata Pakualaman punya potensi besar yang bisa dikembangkan sebagai produk wisata budaya berbasis budaya kerajaan. Potensi besar ini berupa budaya bersifat *tangible* (benda), yakni benda-benda atau bangunan-banguna peninggalan Kadipaten Pakualaman yang punya nilai sejarah tinggi, unik dan punya filosofi luhur serta budaya bersifat *intangible* (non benda), yakni seni tradisi, adat istiadat dan upacara-upacara warisan Kadipaten Pakualaman yang masih dipertahankan kelestariannya. Tidak banyak destinasi budaya di tanah air yang punya potensi berbasis warisan kerajaan seperti yang dimiliki Pura Pakualaman,
2. Pemanfaatan potensi Pura Pakualaman dan Kampung Wisata Pakualaman untuk pengembangan produk wisata budaya berbasis budaya kerajaan dihadapkan pada banyak kendala dan tantangan, mulai dari konflik antarkerabat Pura Pakualaman, keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM), sistem tata kelola yang belum baik dan belum professional hingga kebijakan Paku Alam X yang belum punya keinginan untuk mengembangkan Pura Pakualaman sebagai destinasi wisata budaya karena masih ingin menjaga privasi sebagai raja. Konflik kerabat yang melibatkan kubu Paku Alam X dengan KPH Angling Kusumo yang berlatar belakang perebutan tahta sejak Paku Alam X, menjadi kendala terbesar karena kedua kubu juga saling berebut pengaruh dan asset. Sedang keterbatasan SDM terlihat dari personil pengelola Pura Pakualaman dan Kampung Wisata Pakualaman yang tidak dibekali kemampuan dan keahlian dalam mengembangkan dan mengelola pariwisata budaya. Kebijakan Paku Alam X sendiri yang masih menjaga privasi sebagai raja, membuat akses masuk Pura Pakualaman menjadi terbatas.

3. Perlu strategi pengembangan produk wisata berbasis kerajaan di Pura Pakualaman dan Kampung Wisata Pakualaman yang berkesinambungan, mulai dari program jangka pendek, menengah hingga panjang berdasar analisis SWOT dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang sebagai faktor internal untuk mengatasi hambatan dan ancaman sebagai faktor eksternal. Strategi jangka pendek dititikberatkan pada perbaikan tata kelola Pura Pakualaman yang terintegrasi dengan Kampung Wisata Pakualaman, rekonsiliasi kedua kubu yang berkonflik dengan mediator yang tepat serta menyusun format pengembangan kawasan. Strategi jangka menengah bersifat pembangunan fisik terhadap aspek amenities dan aksesibilitas dengan tetap mengoptimalkan aspek atraksi mengedepankan inovasi produk wisata budaya. Untuk strategi jangka panjang sudah mengarah pada pembentukan Kawasan Wisata Terpadu Pakualaman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian Strategi Pengembangan Produk Wisata Budaya Berbasis Budaya Kerajaan, terdapat beberapa saran, terdiri dari:

1. Untuk Pura Pakualaman
 - a. Melibatkan pengelola Kampung Wisata Pakualaman dalam mengembangkan produk wisata budaya berbasis budaya kerajaan, sejak dari penyusunan format dan program pengembangan hingga realisasi. Mengingat keduanya megembangkan produk wisata yang saling terkait.
 - b. Pihak Pura Pakualaman harus lebih terbuka dengan membuka akses bagi pengelola Kampung Wisata Pakualaman untuk bersama-sama mengembangkan pariwisata yang terintegrasi.
 - c. Terus melakukan upaya-upaya rekonsiliasi untuk menyelesaikan konflik antara kubu Paku Alam X dengan KPH Angling Kusumo dengan menggunakan mediator yang tepat untuk mencari solusi terbaik.

- d. Terus menginventarisasi potensi wisata, baik yang berupa budaya *tangible* maupun *intangible* yang dimiliki untuk terus dikembangkan guna meningkatkan daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung.
 - e. Terus meningkatkan daya dukung komponen daya tarik wisata, mulai dari komponen atraksi dengan melakukan inovasi produk wisata, amenities untuk kenyamanan pengunjung, aksesibilitas agar memudahkan pengunjung menangkau kawasan hingga komponen *Ancillary* (kelembagaan/Tambahan) untuk mempercepat pengembawangan kawasan wisata Pura Pakualaman dan Kampung Wisata Pakualaman.
2. Untuk Kampung Wisata Pakualaman
- a. Pengelolaan Kampung Wisata Pakualaman harus terintegrasi dengan Tata Pamong Pura Pakualaman, sehingga paket wisata yang ditawarkan lebih banyak dan variatif dengan daya tarik yang lebih tinggi, memanfaatkan potensi yang dimiliki Pura Pakualaman yang sarat dengan tradisi luhur dan punya banyak koleksi benda-benda atau bangunan bersejarah.
 - b. Fungsi kordinasi antara Tim Pengelola Kampung Wisata Pakualaman dan Tata Pamong Pakualaman dalam mengembangkan produk wisata budaya harus diintensifkan untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi wisata budaya kedua kawasan yang saling beririsan.
 - c. Tim Pengelola Kampung Wisata Pakualaman harus membenahi manajemen pengelolaan Kampung Wisata Pakualaman, di antaranya dengan melakukan perencanaan yang baik dan promosi yang gencar melalui banyak saluran media. Bisa melibatkan pihak ketiga yang sudah professional di bidangnya (pemasaran dan promosi).
 - d. Melibatkan partisipasi masyarakat secara lebih luas dalam mengembangkan pariwisata di Kampung Wisata Pakualaman berbasis budaya. Keterlibatan masyarakat ini bisa bersifat aktif dengan menjadi bagian dari paket wisata yang ditawarkan dan bersifat pasif dengan memberikan sambutan yang baik terhadap wisatawan yang berkunjung.

- e. Membenahi dan melengkapi struktur organisasi Tim Pengelola Kampung Wisata Pakualaman sesuai kebutuhan dalam rangka pengembangan wisata budaya berbasis kerajaan dan memilih orang yang kompeten di bidangnya dan lebih fokus serta profesional dalam menjalankan tugasnya.
- f. Terus menginventarisasi dan menggali potensi wisata yang dimiliki untuk terus dikembangkan dalam bentuk paket-paket wisata yang inovatif guna meningkatkan daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung.
- g. Terus meningkatkan daya dukung komponen daya tarik wisata, mulai dari komponen atraksi, amenities, aksesibilitas sampai komponen *Ancillary* (Kelembagaan/Tambahan)



Datar Pustaka

Buku

- Amstrong, Gary dan Kotler, Philip. 2008. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Damanik, J. 2013. *Pariwisata Indonesia Antara Peluang dan Tantangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Harline dan Ferrel. 2005. *Marketing Strategy*. South Western: Thomson Corporation.
- Hasbullah, Ashary. 2012. *Buku Pegangan Desa Wisata Materi Bimbingan Teknis Untuk Desa Wisata*. Yogyakarta: Pustaka Zeedny.
- Hudayana, Bambang. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat, Bunga Rampai Antropologi Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jenks, Chris. 2013. *Culture, Studi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jogiyanto, H.M., 2005. *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kristiningrum, Nur Dwi (2014). *Heritage Tourism dan Creative Tourism: Eksistensi Pasar Seni (Central Market) di Malaysia sebagai Salah Satu Pasar Bersejarah*. Jurnal Hubungan Internasional, Tahun VII, No. 1 Januari - Juni 2014.
- Kusumo, Angling. 1988. *Museum Pura Pakualaman*. Yogyakarta: Pura Pakualan.
- Rangkuti, Freddy. 1997. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Robinson dan Pearce, John, 1997. *Manajemen Strategi Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Splliane, James . 1987. *Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sunaryo, Bambang. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media
- Suwantoro, Gamal. 2007. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.

Suryodilogo, Atika, dkk. 2012. *Warna Sari Sistem Budaya Kadipaten Pakualaman Yogyakarta*. Jakarta: Trah Pakualaman Hudyana.

Sunaryo, Bambang. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.

Santosa, Imam. 2018. *Pengembangan Masyarakat Berbasis Sumber Daya Lokal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tatang, Amirin M. 1986. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali.

Tersiana, Andra. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Start Up

Usman, Sunyoto. 2010. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Utama, I Gusti Bagus Rai. 2012. *Metodologi Penelitian Pariwisata & Perhotelan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Widoyoko. 2017. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yoeti, Oka, 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.

Website

<https://pariwisata.jogjakota.go.id/detail/index/77>. Diakses pada tanggal 14 Maret 2019.

<https://www.bernas.id/64987-kampung-wisata-pakualaman-siap-go-internasional.html>. Diakses pada tanggal 20 Maret 2019.

<https://gudeg.net/direktori/7960/kampung-wisata-pakualaman-yogyakarta.html>. Diakses pada tanggal 24 Maret 2019.

<https://gudeg.net/read/11053/menyusuri-kampung-wisata-pakualaman.html>. Diakses pada tanggal 23 Maret 2019.